

KERANGKA ACUAN

PELATIHAN PELAYANAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FULL DARING/ONLINE)

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan bidang kesehatan di Indonesia dihadapkan pada Triple Burden, yaitu suatu keadaan dimana penyakit menular (communicable diseases) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, dilain pihak angka kesakitan dan kematian yang disebabkan PTM (non-communicable diseases) cenderung meningkat, dan sekaligus menghadapi tantangan penyakit-penyakit yang muncul kembali (re-emerging infectious diseases) atau munculnya penyakit - penyakit baru (new-emerging infectious diseases). Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi antara lain oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, sosial ekonomi dan sosial budaya. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2016 Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian 41 juta (71%) dari seluruh kematian didunia, terdiri dari penyakit jantung dan pembuluh darah 17,9 juta (31%), penyakit saluran pernapasan kronik 3,9 juta (6,8%), kanker 9 juta (15,6%), dan diabetes melitus 1,6 juta (2,8%) dan PJPD lainnya sebesar 5,9 juta (16%).

Upaya pencegahan dan pengendalian PTM merupakan salah satu upaya kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi individu dan masyarakat. Untuk melakukan upaya pencegahan dan pengendalian PTM di Indonesia, dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI, dibentuklah Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM) di lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. Dengan demikian, kebijakan, strategi serta program pencegahan dan pengendalian PTM dikoordinasikan oleh Direktorat P2PTM.

Dalam melakukan upaya pencegahan dan pengendalian PTM, khususnya Pelayanan Terpadu PTM di FKTP, diperlukan dukungan sumber daya kesehatan sebagai pelaksana yang bekerja secara profesional. Oleh karena itu diperlukan pelatihan terhadap tenaga kesehatan, tidak hanya di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota tetapi sampai tingkat FKTP (Puskesmas). Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pelatihan tersebut, maka perlu dilakukan Pelatihan Bagi Pelatih Pelayanan Terpadu PTM bagi tenaga kesehatan di FKTP.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan pelayanan terpadu PTM di FKTP sesuai pedoman

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama adalah mampu melakukan Pelayanan Terpadu PTM di FKTP sesuai kewenangannya dengan kemampuan sebagai berikut:

1. Melakukan upaya pencegahan dan pengendalian PTM terpadu di FKTP
2. Melakukan penanggulangan PTM terpadu di FKTP
3. Melakukan surveilans terpadu PTM di FKT

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama ini dilaksanakan selama 56 jam pelajaran.

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama diselenggarakan dengan metode full online yaitu di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta melalui zoom meeting dan LMS.

E. PESERTA

1. Kriteria

Kriteria peserta Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama adalah:

- a. Pengelola program PTM di dinas kesehatan kabupaten/kota
- b. Dokter Puskesmas
- c. Tenaga Perawat di Puskesmas
- d. Minimal dalam dua tahun ke depan tidak akan pindah atau dimutasi

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 30 orang.

F. PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Pelatih/ Fasilitator

No	Materi/ Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih/ Fasilitator
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia	Penjabat pimpinan tinggi atau pejabat fungsional yang bertanggung jawab pada pengembangan kapasitas SDM Kesehatan terkait substansi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia atau yang didelegasikan.
	2. Ruang Lingkup Pelayanan Terpadu PTM di FKTP	Penjabat pimpinan tinggi atau pejabat fungsional yang bertanggung jawab pada pengembangan kapasitas SDM Kesehatan terkait substansi Ruang Lingkup Pelayanan Terpadu PTM di FKTP atau yang didelegasikan.
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Upaya Pencegahan dan Pengendalian PTM Terpadu di FKTP	a. Sudah pernah mengikuti pelatihan bagi pelatih/TOT/TPPK/ Widyaiswara/Pekerti (akta 4)/mempunyai pengalaman melatih b. Pakar/praktisi dan profesi yang berkompeten di bidang Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular c. Latar belakang pendidikan minimal S1 d. Memahami kurikulum pelatihan Pelayanan Terpadu PTM di FKTP terutama Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)
	2. Penanggulangan PTM Terpadu di FKTP	
	3. Surveilans Terpadu PTM	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Building Learning Commitment (BLC)	WI/ Pengendali Pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	3. RTL	WI/ Pengendali Pelatihan/ SDM yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM Kesehatan atau yang didelegasikan.

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan metode dengan metode full online yaitu di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta **dengan menggunakan aplikasi video conference (misalnya Zoom Cloud Meeting/ ZM**

H. STRUKTUR PROGRAM/ KURIKULUM

	MATA PELATIHAN	KLASIKAL				KONVERSI FULL ONLINE							
		T	P	PL	JML	T	P		PL		JML		
						SM	SM	AK	SM	PM	SM	AK	PM
A.	Mata Pelatihan Dasar												
	1. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0
	2. Ruang Lingkup Pelayanan Terpadu PTM di FKTP	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0
	Subtotal	4	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0
B.	Mata Pelatihan Inti												
	1. Upaya Pencegahan dan Pengendalian PTM Terpadu di FKTP	7	13	1	21	7	7	6	0	1	13	7	1
	2. Penanggulangan PTM Terpadu di FKTP	4	5	10	19	4	5	0	4	6	13	0	6
	3. Surveilans Terpadu PTM	2	3	0	5	2	3	0	0	0	5	0	0
	Subtotal	13	21	11	45	13	15	6	4	7	31	7	7
C.	Mata Pelatihan Penunjang												
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	0	3	0	3	0	0	0	3	0	0
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2	1	1	0	0	0	2	0	2
	Subtotal	3	4	0	7	3	4	0	0	0	7	0	0
	TOTAL	20	25	11	56	20	19	6	4	7	42	7	7
		20	25	11	56	20	25	11	11	56			

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan

- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)1
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)

Pada Pelatihan Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama ini dilaksanakan penilaian terhadap kemampuan peserta dengan menggunakan ceklist pada saat peserta melakukan penugasan-penugasan.

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi Subtansi (Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan)	70	70
2.	Evaluasi Sikap Perilaku	70	30
	<u>Indikator kehadiran</u> (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	<u>Indikator Partisipasi:</u> a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

1. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
2. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:

1. Kegiatan Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan Pengendali Pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

SKENARIO PEMBELAJARAN disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam GBPP/ RBPMP, seperti berikut:

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
MATERI DASAR		
1. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia	2 JP	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario Penyampaian TEORI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
2. Ruang Lingkup Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Pandu PTM) di FKTP	2 JP	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario penyampaian TEORI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Ruang Lingkup Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Pandu PTM) di FKTP sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
MATERI INTI		
1. Upaya Pencegahan dan Pengendalian PTM terpadu di FKTP	21 JP	<p>T = 7 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 13 JP (585 menit) secara SM dan AK PL = 1 JP (60 menit) secara PM</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM) Waktu: 315 menit/ 7 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Upaya Pencegahan dan Pengendalian PTM terpadu di FKTP sesuai pada kurikulum

	<p>4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i></p> <p>5. Merangkum materi yang disampaikan</p> <p>PENUGASAN 1 (AK) Metode : Latihan pengukuran dan Pemeriksaan Dini FR PTM Waktu : 360 menit/ 8 JP (6 JP secara AK, 2 JP secara SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan penugasan yang harus dilakukan oleh peserta dan memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal-hal terkait penugasan 2. Penugasan dikerjakan di tempat tugas peserta 3. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengerjakan penugasan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai yaitu melakukan Latihan kegiatan pengukuran dan pemeriksaan faktor risiko PTM, menggunakan alat deteksi dini di instansi masing- masing. 4. Langkah – Langkah pengukuran mengacu pada panduan pengukuran yang ada pada panduan penugasan 5. Kegiatan latihan pengukuran didokumentasikan dalam video. 6. Para peserta masuk dalam room (SM) untuk mempresentasikan video kegiatan pengukuran dan pemeriksaan FR PTM yang telah dipraktikkan 7. Fasilitator menanggapi, memberikan saran dan klarifikasi terhadap kegiatan masing-masing kelompok. <p>PENUGASAN 2 (SM) Metode : Roleplay (kegiatan penyuluhan dan konseling faktor risiko PTM) Waktu : 225 Menit/ 5 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 5 kelompok (6 orang per kelompok) 2. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan bermain peran di tiap room 3. Masing-masing kelompok melakukan praktek bermain peran kegiatan penyuluhan dan konseling faktor risiko PTM sesuai scenario roleplay 4. Kegiatan role play di masing-masing room berlangsung selama 60 menit
--	--

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Kemudian peserta kembali ke room besar/main room untuk mengklarifikasi hambatan/ kesulitan selama kegiatan roleplay 6. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan role play kegiatan penyuluhan dan konseling selama 25 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenan memberikan saran dan klarifikasi selama 5 menit. <p>Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya role play (15 menit.)</p> <p><u>PRAKTEK LAPANGAN (PM)</u> Waktu: 60 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari kepala Puskesmas/Instansi lokus PKL. 2. Menggunakan panduan Praktek Lapangan yang telah disediakan pada standar kurikulum Pandu PTM 3. Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan-ketentuan protocol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah 4. Membuat laporan kasus/hasil PKL dan melakukan presentasi hasil di kelas
<p>2. Penanggulangan PTM Terpadu di FKTP</p>	<p>19 JP</p>	<p>T = 4 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 5 JP secara Sinkronus Maya (SM) PL= 10 JP menjadi 6 JP secara PM, dan 4 JP secara SM</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM) Waktu = 180 menit/4 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Penanggulangan PTM Terpadu di FKTP sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN</p> <p>Metode: Studi Kasus Waktu: 225 menit/ 5 JP</p>

1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 5 kelompok (6 orang per kelompok)
2. Pelatih/Fasilitator membagi studi kasus kepada tiap kelompok untuk diskusi dan atau dipresentasikan.
3. Tiap kelompok masuk ke breakoutroom. Tiap kelompok kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan studi kasus di tiap room
4. Masing-masing kelompok melakukan kegiatan studi kasus menggunakan alur yang ada di buku modul Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM di FKTP.
5. Kegiatan studi di masing-masing kelompok berlangsung selama 60 menit.
6. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan studi kasus selama 25 menit
7. Pelatih/Fasilitator meminta kelompok lain untuk menanggapi, memberikan saran dan klarifikasi terhadap penyajian kelompok lain (5 menit).
8. Pelatih/Fasilitator memberikan tanggapan terhadap keseluruhan hasil presentasi kelompok (15 menit)

PRAKTEK LAPANGAN (PM)

- A. Penjelasan penugasan (SM = 1 jpl)
Fasilitator menjelaskan PL yang harus dilakukan oleh peserta dan memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal-hal terkait praktek lapangan mandiri
- B. Waktu: 6 **JPL (450 menit)** dilakukan secara **PM di tempat kerja masing-masing peserta dibawah bimbingan fasilitator yang telah ditunjuk penyelenggara**, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari kepala Puskesmas/Instansi lokus PKL.
 - 2) Menggunakan panduan Praktek Lapangan yang telah disediakan pada standar kurikulum Pandu PTM
 - 3) Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan-ketentuan protocol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah
 - 4) Setiap peserta melakukan praktek **Penanggulangan PTM Terpadu di FKTP**
 - 5) Praktek direkam dalam video singkat dan di-upload di *LMS /sarana pembelajaran jarak jauh lainnya*
 - 6) Membuat laporan kasus/hasil PKL dan melakukan presentasi hasil di kelas

		<p>C. Penyajian hasil PKL (SM = 4 jpl)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sesuai dengan waktu, fasilitator menugaskan peserta untuk mempresentasikan video hasil praktek. 2) Fasilitator memberikan feedback dan penilaian terhadap video penugasan. 3) Memberikan apresiasi kepada peserta dan menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.
<p>3. Surveilans Terpadu PTM</p>	<p>5 JP</p>	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Penyampaian TEORI (SM) Waktu = 90 menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/tayang 4. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat <i>room chatt</i> 5. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi 6. Melakukan klarifikasi/pembulatan terhadap semua tanggapan peserta 7. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak <p>PENUGASAN (SM)</p> <p>Metode: Latihan Waktu: 135 menit/3 JP (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan penugasan yang harus didiskusikan oleh peserta 2. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok kemudian di breakout per kelompok 3. Pengendali diklat mengingatkan peserta untuk merename zoom nya supaya memudahkan panitia membreakout 4. Peserta mendiskusikan sesuai pembagian tugasnya 5. Fasilitator keliling kelompok untuk membimbing dan mengarahkan diskusinya

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Setelah selesai diskusinya panitia mengembalikan ke room besar 7. Fasilitator meminta peserta untuk memaparkan hasil diskusinya 8. Perwakilan Peserta tiap kelompok memaparkan hasil diskusinya 9. Fasilitator membulatkan hasil diskusi dan menyimpulkan
MATERI PENUNJANG		
<p>1. Building Learning Commitment</p>	<p>P=3 JP</p>	<p>P = 3 JP secara Sinkronus Maya</p> <p>Metode : Games dan Diskusi Kelompok</p> <p>Waktu. : 135 menit</p> <p>a. Persiapan Pelaksanaan BLC, dilakukan 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan BLC dan diluar Jpl yang tersedia, dengan Langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang Kegiatan BLC dengan Metode Penugasan Games dan Diskusi Kelompok • Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin/ ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC. <p>b. Games/ Permainan dengan waktu selama 60 menit, dengan langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/ <i>games</i> • Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing dengan waktu 20 menit. • Pengendali Pelatihan meminta setiap Peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian. • Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut. <p>c. Diskusi Kelompok dengan waktu selama 60 menit, dengan Langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih tetap didalam Kelas Besar yang sama.

		<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan <i>Games</i>, Pengendali Pelatihan membagi Peserta menjadi 5 kelompok @ 5 (lima) Peserta/ kelompok. • Pemilihan/ Pembentukan Organisasi Kelas. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah 10 menit dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas. ❖ Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya. ❖ Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga. ❖ Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (I) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas flipcart. ❖ Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas. • Menentukan Nilai-nilai kelas, Norma kelas, dan Harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (Masih didalam Kelompok yang Sama). Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas selama 15 menit, dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan waktu 5 menit ❖ Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan waktu 10 menit.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan. ❖ Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, waktu 5 menit. ❖ Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut, waktu yang dibutuhkan selama 15 menit. ❖ Pengurus kelas wajib menyangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta. • Pengendali Pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan waktu selama 10 menit. • Pengendali Pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, dengan waktu 5 menit
2. Rencana Tindak Lanjut	P=2 JP	<p>P = 2 JP (secara Klasikal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan Rencana Tindak Lanjut dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. 3. Membagi peserta dalam 4 kelompok sesuai dengan unit kerja masing-masing 4. Memberikan penugasan penyusunan RTL dan dipresentasikan.
3. Anti Korupsi	T=3 JP	<p>P = 2 JP secara Sinkronus Maya melalui Zoom Meeting</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Anti Korupsi pada kurikulum. 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.

		5. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
--	--	---

